

## Sinergi Sukses TB Rangers: Kontribusi Terbaik dalam Penanggulangan Tuberkulosis di Sulawesi Selatan

### Penulis Mahasiswa

Aswin Prasetiawan	Zalsah Puteri Annisa Syahrani	Roberth Tangdilian
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat STIK Tamalatea Makassar
Junaedi	Gadis Ariqah Fahriyani Azhar	Putri Wulan Asyfa Nirwan
Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
Nur Sabrina Ashila Olli	Najwati Anggraeni	Teresia Talantan Kondolele
Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat STIK Tamalatea Makassar
Abdul Malik Shodiqin	Putri Andini	Mila Karmila
Teknik Universitas Hasanuddin	Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat STIK Tamalatea Makassar
Zakya Nur Halizhah	Rifkah Aryani	Jadda Ilman Monoarfa
Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat STIK Tamalatea Makassar	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Universitas Hasanuddin
Fitriani	Fadilah Muallimah	Ardyansyah Saputra Basri
Kesehatan Masyarakat Universitas Republik Indonesia	Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

Nur Alisa Ainung  
Kesehatan Masyarakat  
STIK Tamalatea Makassar

Irma Suriani  
Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

Muhammad Arfani Asra  
Teknik  
Universitas Hasanuddin

Zulfitri Handayani  
Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

Cindy Qaania  
Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

Jevon Bryan E Tjoewiarco  
Teknologi Informasi  
Universitas Hasanuddin

Wilson Mamma  
Teknologi Informasi  
Universitas Hasanuddin

Willy Ernesto Russa  
Teknologi Informasi  
Universitas Hasanuddin

### **Penulis Mentor Praktisi**

Kasri Riswadi  
Advokasi  
YAMALI TB

Ilham Riyadi  
Perencanaan dan  
Pengembangan Program  
YAMALI TB

Wahriyadi  
Fundraising  
YAMALI TB

Sri Niken Ariati  
Komunikasi  
YAMALI TB

Kamaruddin  
IT dan Database  
YAMALI TB

## Penulis Dosen

Rizky Chaeraty Syam, SKM., M.Kes Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin	Fitriyah Amiruddin, S.KM, M.Kes Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin	Irmawati, S.KM, M.Kes Kesehatan Masyarakat STIK Tamalatea Makassar
Murrayani Usman, S.Sos., M.Si Teknologi Informasi Universitas Hasanuddin	Nining Ade Ningsih, S.KM, M.Kes Kesehatan Masyarakat STIK Tamalatea Makassar	Sitti Nurfaizah, S.KM, M.Si Kesehatan Masyarakat STIK Tamalatea Makassar
Romi Setiawan, SE., MSM Manajemen Universitas Hasanuddin	Dr. Hendra, S.Si., M.Kom Sistem Informasi Universitas Hasanuddin	Sukirno Kasau, S.Kom., M.Kom Kesehatan Masyarakat STIK Tamalatea Makassar

## ABSTRAK

Prosiding ini bertujuan untuk menggambarkan peran dan kontribusi TB Rangers dalam program magang *Campus Leaders Program Batch 7- Yamali TB Sulawesi Selatan* dalam penanggulangan tuberkulosis di Sulawesi Selatan. Jumlah kasus baru TBC di Indonesia diperkirakan mencapai 1.060.000. 59% kasus baru diobati hingga Oktober 2023 (Kemenkes RI), sehingga 41% kasus yang belum ditemukan dan belum diobati masih menjadi sumber penularan TBC di masyarakat. Target kasus TBC di Kota Makassar pada tahun 2023 adalah 14.898 kasus, sedangkan target provinsi adalah 47.075 kasus, tetapi hanya 21.667 kasus yang ditemukan hingga Oktober 2023. Untuk merespon permasalahan ini TB Rangers memberikan kontribusi dengan pelaksanaan program antara lain, pencegahan dan penanggulangan : kampanye/penyuluhan, pendampingan pasien/MK/PS/kader, skrining, sensitisasi, dll. Upaya keberlanjutan : *Policy Paper dan Policy Brief*, pengoptimalan website YAMALI TB Sulawesi Selatan, pengadaan bank sampah, hingga Jambore Kader 2023. Melalui upaya kontribusi yang dilakukan, TB Rangers sukses memberikan sumbangsi dalam upaya penemuan kasus, beberapa di antaranya yaitu : menjangkau masyarakat dalam skrining tuberkulosis sebanyak 5.400 dengan jumlah titik skrining di wilayah Makassar sebanyak 270 titik. Hal ini berkontribusi pada penemuan kasus baru tuberkulosis sebanyak 56 kasus. Selain itu, TB Rangers juga memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan. Upaya penanggulangan tuberkulosis di YAMALI TB Sulawesi Selatan dijadikan sebagai objek penelitian skripsi oleh TB Rangers. Keseluruhan peran dan kontribusi yang dijalankan oleh TB Rangers dalam program magang *Campus Leaders Program Batch 7- Yamali TB Sulawesi Selatan* merupakan bentuk upaya pencapaian target Indonesia bebas tuberkulosis.

Kata kunci : Tuberkulosis, Skrining, Makassar, Yamali TB, TB Rangers

## ABSTRACT

*This proceeding aims to describe the role and contribution of TB Rangers in the Campus Leaders Program Batch 7- Yamali TB South Sulawesi internship program in tuberculosis control in South Sulawesi. Indonesia has an estimated number of new TB cases of more than one million people (1,060,000). Until October 2023, treatment coverage has only reached 59% (Ministry of Health RI), so there are 41% of cases that have not been found and treated will continue to be a source of TB transmission in the community. In Makassar City, the target for TB case finding in 2023 is 14,898 cases. While provincially, the target achievement of active case finding is 47,075 cases. However, only 21,667 cases were reached until October 2023. To respond to this problem, TB Rangers contributes by implementing programs such as prevention and control: campaigns / counseling, patient / MH / PS / cadre assistance, screening, sensitization, etc. Sustainability efforts: Policy Paper and Policy Brief, optimization of the South Sulawesi TB YAMALI website, procurement of waste banks, and the 2023 Cadre Jamboree. Through the contribution efforts*

*made, TB Rangers successfully contributed to case finding efforts, some of which are: reaching 5,400 people in tuberculosis screening with 270 screening points in the Makassar area. This contributed to the discovery of 56 new cases of tuberculosis. In addition, TB Rangers also provided*

*Keywords: Tuberculosis, Screening, Makassar, Yamali TB, TB Rangers*

## **PENDAHULUAN**

Tuberkulosis atau TB merupakan penyakit menular yang saat ini telah menjadi ancaman kesehatan secara global. Tuberkulosis menjadi penyebab utama angka kematian tertinggi akibat penyakit menular di seluruh dunia, bahkan melebihi HIV/AIDS, yang menyebabkan 1,5 juta kematian pada tahun 2018. Kemudian laporan yang diterbitkan oleh WHO pada tahun 2022 menunjukkan bahwa, diperkirakan 10,6 juta orang terjangkit TBC pada tahun 2021, meningkat sebesar 4,5% dari 10,1 juta pada tahun 2020.

Indonesia menjadi salah satu negara terdampak dari penyebaran penyakit tuberkulosis, bahkan yang menjadi perhatian khusus adalah Indonesia telah menjadi negara penyumbang terbesar ke-2 dunia untuk kasus tuberkulosis setelah India dengan total kasus 1.060.000 kasus pada tahun 2022. Dan provinsi terdampak infeksi kasus tuberkulosis adalah Sulawesi Selatan yang pada tahun 2021 menduduki peringkat ke-7 di Indonesia sebanyak 17.847 kasus.

Stakeholder yang menjadi garda terdepan dalam penanggulangan Tuberkulosis di Sulawesi Selatan adalah Yamali TB Sulawesi Selatan. Yamali TB Sulawesi Selatan merupakan Yayasan yang bergerak dalam mengkolaborasikan kekuatan masyarakat sipil untuk kemanusiaan, kepedulian dan perhatian pada individu dan atau masyarakat terdampak persoalan sosial kesehatan, khususnya Tuberkulosis. Saat ini, Yamali TB Sulawesi Selatan juga menjadi pelaksana program Global Fund Tuberkulosis berbasis Komunitas di Sulawesi Selatan.

Dalam menanggulangi Tuberkulosis, Yamali TB Sulawesi Selatan tidak hanya menjadi penggerak tunggal, tetapi dalam pelaksanaannya Yamali TB Sulawesi Selatan juga turut berkolaborasi dengan berbagai stakeholder lainnya. Dalam hal ini, Yamali TB Sulawesi Selatan menjadi mitra kerja dari program Campus Leaders Program Batch 7 yang diinisiasi oleh Bakrie Center Foundation. Pada program ini telah merekrut sebanyak 200 mahasiswa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan 27 diantaranya merupakan mahasiswa magang yang berasal dari provinsi Sulawesi Selatan.

Kepemimpinan generasi muda dengan basis empati sosial sebagai upaya penanggulangan penyakit TBC adalah salah satu bagian penting untuk perwujudan eliminasi TBC. Oleh karena itu, kolaborasi dan kekuatan sumber daya kaum muda adalah sesuatu hal yang penting untuk perwujudannya. Mahasiswa magang dalam hal ini TB Rangers akan mendapat kesempatan untuk memahami kondisi lapangan mengenai isu penyakit tuberkulosis dan dapat mengambil peran penting untuk meningkatkan performansi penemuan kasus TBC dengan adanya dukungan sistem pembelajaran yang akan dirancang dan diimplementasikan selama program magang berlangsung.

Kolaborasi antar stakeholder Bakrie Center Foundation, YAMALI TB Sulawesi Selatan, TB Rangers serta elemen pendukung lainnya dapat mendukung upaya capaian Eliminate Tuberculosis by 2030 agar tercipta lingkungan hidup yang sehat serta berdaya melalui program-program yang dijalankan dalam Campus Leaders Program Batch 7.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pada periode magang yang berfokus pada TBC, kami menggunakan metode pertemuan rutin dan diskusi tematik. Hal ini membantu memahami isu TBC dengan lebih baik, memperkuat kolaborasi tim, dan merancang solusi holistik. Melalui metode ini, kami berhasil mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan merencanakan tindakan konkret untuk penanggulangan TBC. Laporan ini merekomendasikan penggunaan metode serupa dalam organisasi lain untuk memperkuat upaya pemberantasan TBC.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Saat ini di Indonesia diperkirakan jumlah kasus baru TBC lebih dari satu juta orang (1.060.000). Sampai Oktober 2023, *treatment coverage* yang dilakukan baru mencapai 59% (Kemenkes RI), maka ada 41% kasus yang belum ditemukan dan diobati akan terus menjadi sumber penular TBC di masyarakat. Di Kota Makassar, target penemuan kasus TBC di tahun 2023 yaitu sebanyak 14.898 kasus. Sedangkan secara provinsi, target capaian penemuan kasus aktif tersebut sebanyak 47.075 kasus. Namun, baru tercapai hingga Oktober 2023 sebanyak 21.667 kasus. Dalam merespon permasalahan ini, TB Rangers Yamali TB Sulawesi Selatan telah memberikan kontribusi dalam upaya pengurangan angka kasus Tuberkulosis yang ada. Adapun upaya yang telah dilaksanakan antara lain :

### **1. Pencegahan dan Penanggulangan**

Dalam proses pencegahan TBC dilakukan sejumlah upaya yang melibatkan individu, masyarakat, dan sistem kesehatan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa strategi pencegahan yang TB-Rangers lakukan dalam upaya menanggulangi TBC di antaranya:

a. Pelaksanaan Pendampingan Kepada Pasien



Pendampingan dalam konteks Tuberkulosis (TBC) mengacu pada pendekatan holistik yang memberikan dukungan emosional, informasional, dan praktis kepada pasien TBC selama seluruh perjalanan pengobatan mereka. Dalam proses pendampingan kepada pasien, ada beberapa pihak yang terlibat diantaranya, Manajer Kasus (MK), Pasien Supporter (PS) serta Kader TB. Pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa magang bersama MK, PS, dan Kader digunakan sebagai bahan analisis untuk mengevaluasi tingkat efektivitas pendampingan yang dilaksanakan.

b. Skrining Tuberkulosis STIK Tamalatea Makassar



Salah satu upaya pencegahan yang dilakukan adalah melalui program Skrining TBC di STIK Tamalatea Makassar. Dalam kegiatan Skrining STIK Tamalatea melibatkan 300 mahasiswa dalam pelaksanaan edukasi dan skrining yang dilakukan oleh kader. Program ini merupakan implementasi program kolaborasi multi stakeholder untuk percepatan eliminasi TBC di Indonesia, yang diinisiasi oleh Bakrie Center Foundation bersama Kadin Indonesia. Dalam

kegiatan skrining terdapat deklarasi sebagai bentuk komitmen masyarakat bersama akademis untuk mendorong penerapan hidup sehat serta aktif dalam pencegahan Tuberkulosis di lingkungan kampus.

TB Rangers, sebagai bagian dari program kolaborasi multi-stakeholder untuk percepatan eliminasi Tuberkulosis (TBC) di Indonesia, dapat memiliki peran dan melakukan inovasi dalam beberapa aspek. Berikut adalah beberapa contoh peran dan inovasi yang mungkin dilakukan oleh TB Rangers:

1. Perencanaan dan Koordinasi

TB Rangers bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan yang terkait dengan pencegahan TBC. Mereka dapat mengidentifikasi tujuan kegiatan, menentukan agenda, mengoordinasikan waktu dan tempat, serta menghubungkan berbagai pihak yang terlibat, termasuk kader, mahasiswa, relawan, dan mitra lainnya.

2. Pengembangan Games Edukatif

TB Rangers dapat bekerja sama dengan pengembang games untuk menciptakan games edukatif yang menarik dan interaktif tentang TBC. Games tersebut dapat dirancang untuk memberikan informasi tentang TBC, gejala, faktor risiko, metode pencegahan, serta pentingnya pengobatan yang tepat. Games tersebut dapat dirancang untuk berbagai platform, seperti perangkat mobile atau web, sehingga dapat diakses oleh banyak orang dengan mudah.

3. Deklarasi Campus Zero TB



Dengan deklarasi Campus Zero TB, TB Rangers berperan dalam menciptakan lingkungan kampus yang bebas dari TBC dan meningkatkan kesadaran serta tindakan pencegahan di kalangan mahasiswa dan anggota kampus.

Kegiatan ini juga dipublikasikan dalam beberapa situs media seperti yaitu:

1. <https://www.kompas.tv/regional/456825/bakrie-foundation-dan-kadin-indonesia-ajak-perguruan-tinggi-peduli-tbc?medium=whatsapp>
2. <https://www.fajar.co.id/2023/10/31/sasar-300-mahasiswa-kadis-kesehatan-sulsel-buka-skrining-tbc-di-stik-tamalatea/>

c. Program Sensitisasi

Dalam program sensitisasi TB Rangers di Panti Asuhan Sehati Muhammadiyah, mereka menggunakan inovasi dalam pendekatan edukasi tentang tuberkulosis dengan menggabungkan games tebak kata, ular tangga, dan sejenisnya. Setelah sesi penyuluhan mengenai TBC, peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk berpartisipasi dalam games tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat pembelajaran tentang TBC lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga peserta lebih mudah memahami serta mengingat informasi yang disampaikan.

Sementara itu, dalam sensitisasi di Car Free Day Monumen Mandala, TB Rangers melihat kesempatan ini sebagai platform yang efektif untuk menysasar masyarakat umum. Ruang Publik secara Car Free Day merupakan tempat berkumpulnya berbagai kelompok orang dengan beragam latar belakang dan usia. Dengan melakukan sosialisasi di sana, TB Rangers dapat mencapai audiens yang lebih luas dan beragam, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Melalui sesi sosialisasi yang mereka lakukan, TB Rangers memberikan penjelasan tentang TBC, faktor risiko, gejala, pencegahan, dan pentingnya deteksi dini kepada masyarakat umum. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang TBC serta mengajak mereka untuk terlibat dalam upaya pencegahan TBC.



Dengan demikian, TB Rangers menggunakan inovasi pendekatan edukasi yang interaktif melalui games dalam program sensitisasi di Panti Asuhan, sementara di Ruang PUblik Car Free Day, mereka memanfaatkan kesempatan untuk mencapai masyarakat umum dengan menyampaikan informasi TBC secara menyeluruh. Dengan pendekatan yang kreatif dan penjangkauan yang laus, TB Rangers berharap dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang TBC serta mendorong partisipasi aktif dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit ini.

Kegiatan ini juga dipublikasikan dalam beberapa situs media seperti yaitu:

1. <https://sulsel.fajar.co.id/2023/09/24/pastikan-anak-panti-bebas-tbc-mpks-muhammadiyah-makassar-moa-bareng-yamali-tb/>
2. <https://jejakfakta.com/read/4609/rangers-yamali-tb-edukasi-publik-terkait-tbc>

d. Formulir Pelaporan Kasus Diskriminasi Pasien TB

Formulir pelaporan kasus stigma dan diskriminasi pasien TB merupakan *platform* yang dibuat untuk membantu pasien TB yang terkena stigma dan diskriminasi dari lingkungan sekitarnya. Pasien TB yang terkena diskriminasi maupun stigma dapat melapor di *website* lembaga yamali pada tautan link <https://www.yamalitb.or.id/#report>. Pelapor akan diberikan beberapa *assessment* dalam bentuk pertanyaan terkait bentuk diskriminasi yang ia dapatkan. Selanjutnya, pihak YAMALI-TB akan menindaklanjuti laporan tersebut. Pelapor akan diberikan pendampingan psiko-sosial dan bantuan hukum jika diperlukan di kemudian hari.

e. Pengadaan dan Penyaluran Asupan Nutrisi Pasien TBC



Program EatRight4TBC yang diinisiasi oleh TB Rangers Yamali memberikan bantuan nutrisi kepada pasien TBC yang kurang mampu dan berhasil menggalang dukungan finansial dari donatur. Program ini telah mencapai hasil positif dengan menjangkau banyak pasien di berbagai wilayah. Bantuan nutrisi berupa beras, telur, dan daging memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesehatan para penerima manfaat. Selain itu, program ini juga memperkuat solidaritas sosial dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui donasi. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu masalah kesehatan tetapi juga membentuk komunitas yang peduli terhadap sesama.

f. Media Edukasi Kreatif

Untuk menjangkau audiens yang lebih luas, TB Rangers memanfaatkan beberapa metode untuk menyebarkan edukasi tentang tuberkulosis. Salah satu metode yang digunakan yaitu melalui pemanfaatan media sosial, seperti Instagram, Youtube, Facebook, dan Tiktok untuk kampanye isu TBC di ruang virtual. Konten yang dibuat juga diselaraskan dengan kondisi masyarakat lokal Makassar sehingga tepat sasaran. Tak hanya di ruang virtual, penyebaran edukasi juga dilakukan melalui media cetak dengan pembuatan Newsletter Yamali yang berisikan isu terbaru tentang TBC serta kegiatan kelembagaan. Melalui beberapa metode tersebut, penyerapan dan penerimaan edukasi tuberkulosis yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sasaran.

g. Pengumpulan Dana Melalui Online Campaign



TB Rangers Yamali menggunakan platform Kitabisa.com dalam kampanye online mereka untuk menggalang dana dan meningkatkan kesadaran tentang TBC. Dengan menggunakan gambar, video, dan narasi yang menggugah hati, mereka mengajak masyarakat untuk memberikan dukungan kepada para pasien TBC. Kunjungi Kitabisa.com untuk berpartisipasi dalam kampanye mereka.

## 2. Keberlanjutan

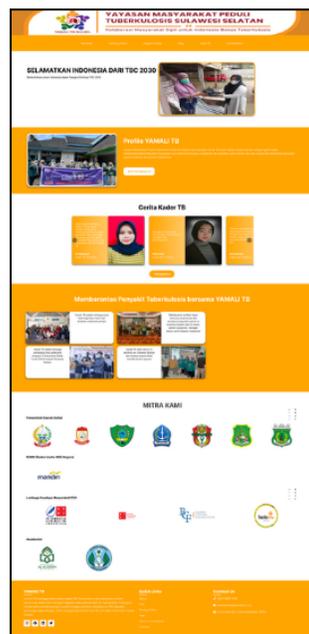
- a. pengoptimalisasian sistem informasi berbasis website dari yamali TB [yamalitb.or.id](http://yamalitb.or.id)



TB Rangers Yamali khusus nya Divisi IT & Database melakukan perbaikan sistem informasi berbasis website dari Yamali TB Sulawesi Selatan. TB Rangers melakukan Revamp Website dengan tujuan agar seluruh

Masyarakat bukan yang hanya berada di Kota Makassar saja yang bisa mengakses informasi terupdate mengenai Tuberkulosis.

### Tampilan Lama



### Tampilan Baru



Selain melakukan pembaharuan tampilan. Divisi IT dan Database melakukan beberapa pengembangan fitur dalam website YAMALI TB antara lain Newsletter, Berita, hingga Report Diskriminasi Pasien TB.

b. Jambore Kader

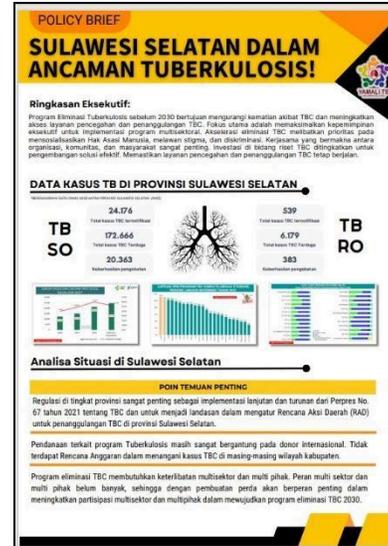


Pada bulan november dilaksanakan Jambore Kader dalam rangka momentum Hari Kesehatan Nasional yang melibatkan 300 partisipasi dari kader tiap SSR Yamali TB Sulawesi Selatan. Jambore kader dilaksanakan guna mempererat silaturahmi dengan para kader serta semangat dalam program eliminasi TB di Sulawesi Selatan. Beberapa kegiatan yang ada di dalam jambore Kader Tahun 2023 antara lain Talkshow, Outbound, Games, Malam Penganugerahan dan Ramah Tamah untuk kader.

Kegiatan ini turut dipublikasikan dalam beberapa situs media seperti yaitu:

1. <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/169783-tb-rangers-bikin-jambore-kader-sebagian-bentuk-apresiasi-untuk-kader-tbc-di-sulsel>

c. Pengadaan Policy Paper dan Policy Brief



Pengadaan Policy Paper dan Policy Brief merupakan upaya pengimplementasian program penanggulangan TBC secara multisektoral. Beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam upaya ini adalah melakukan pengumpulan dan inventarisasi dokumen yang terkait dengan regulasi TB di Sulawesi Selatan, melakukan audiensi kepada BAPPEDA kota Makassar, berpartisipasi dalam pertemuan tindak Lanjut Komunitas dan Pemangku Kepentingan Jejaring untuk Optimalisasi Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terkait layanan TBC di Kota Makassar, serta Penyusunan dan pembuatan dokumen Policy Paper dan Policy Brief digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan untuk pencegahan dan pengendalian TBC di Provinsi Sulawesi Selatan.

d. Penguatan Sumber Daya dengan Pembuatan Bank Sampah



TB Rangers Yamali menggunakan konsep bank sampah sebagai solusi inovatif untuk memanfaatkan sumber daya dan menguatkan upaya penanggulangan TBC. Melalui bank sampah ini, mereka mengaitkan isu lingkungan dengan isu TBC dan berhasil menciptakan sinergi yang memberikan dampak positif ganda. Bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengumpulan limbah untuk daur ulang, tetapi juga sebagai peluang donasi dan peluang ekonomi bagi masyarakat. Melalui kerja sama dengan lembaga dan melibatkan masyarakat, TB Rangers Yamali menciptakan jaringan dukungan yang luas untuk memerangi TBC dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Peresmian program ini dipublikasikan pada situs media berikut ini:

1. <https://www.antvklik.com/headline/605304-inovasi-tb-ranger-bank-sampah-peduli-pasien-tbc>

- e. Gerakan donasi dana abadi yamali



TB Rangers Yamali meluncurkan Gerakan Donasi Dana Abadi Yamali (G'DAYS) untuk mengelola donasi dengan strategis. G'DAYS tidak hanya sebagai wadah pengumpulan dana, tetapi juga gerakan yang memastikan keberlanjutan program eliminasi TBC. Melalui G'DAYS, donasi diinvestasikan dalam usaha yang menghasilkan pendapatan tambahan bagi Yamali, menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan. Pendapatan tersebut mendukung program eliminasi TBC dan membantu pembiayaannya. G'DAYS menggabungkan filantropi dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan, mencerminkan visi jangka panjang TB Rangers Yamali.

f. Pengembangan Shelter Yamali TB



Rumah Singgah TB adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk membantu pasien TBC yang kurang mampu dan keluarganya. Rumah singgah ini menyediakan tempat tinggal sementara bagi pasien TBC yang sedang menjalani pengobatan, terutama bagi pasien TBC resisten obat (RO) yang membutuhkan perawatan khusus dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk sembuh. Rumah singgah ini juga membantu akses ke pelayanan kesehatan dan dapat meringankan beban finansial pasien TBC RO. Inisiatif rumah singgah pasien TBC merupakan upaya yang didorong oleh komunitas terdampak TBC untuk meringankan dampak sosio-ekonomi TBC. Yamali TB juga turut berperan dalam menyediakan fasilitas rumah singgah untuk pasien TBC dan keluarganya.

g. Newsletter



Newsletter Yamali merupakan sarana komunikasi berkala yang mengangkat isu-isu seputar tuberkulosis. Newsletter ini menghadirkan informasi

yang relevan, terkini, dan edukatif tentang penyakit TB. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan yang relevan tentang B kepada pembaca, khususnya pada masyarakat Sulawesi Selatan. Newsletter ini terbagi ke dalam 5 rubrik, yakni Headline, Wawancara, Kisah, Donasi, dan Kegiatan. Dalam setiap periode magang, newsletter ini diterbitkan sebanyak 3 kali untuk memberikan pembaruan yang terkini kepada pembaca.

Kolaborasi yang dijalankan oleh TB Rangers diatas merupakan langkah untuk mewujudkan Indonesia bebas TB, melalui serangkaian strategi yang dijalankan oleh setiap divisi-divisi dan dibimbing oleh mentor lembaga serta dosen pembimbing universitas yang membimbing serta mengarahkan TB Rangers dalam mewujudkan target capaian dalam Campus Leaders Program Batch 7 ini. Adapun data capaian TB Rangers dalam upaya penemuan kasus, penyuluhan, hingga pendampingan yang dilakukan selama periode magang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	INDIKATOR	BULAN				TOTAL
		Agust	Sept	Okt	Nov	
1	Jumlah masyarakat yang mengikuti skrining TBC	1020	1440	940	2000	5400
2	Jumlah skrining TBC yang telah di lakukan	51	72	47	100	270
3	Jumlah penemuan kasus baru TBC	0	47	2	7	56
4	Jumlah pengobatan TBC	0	47	2	4	53
5	Jumlah keberhasilan pengobatan TBC	0	0	0	0	0
6	Jumlah penemuan kasus TBC anak	0	7	0	0	7
7	Jumlah pemberian Terapi Pencegahan TBC (TPT)	0	0	0	0	0
8	Jumlah pasien TBC positif HIV	0	0	0	0	0
9	Jumlah Indeks Kasus(Kasus TBC terkonfirmasi Bakteriologis) yang dilakukan melalui IK	0	8	73	132	213
10	Jumlah kasus TBC lost to follow up di 6 bulan pertama pengobatan	0	0	0	0	0
11	Jumlah terduga	0	320	65	45	430
12	Jumlah pasien TB RO yang didampingi	0	21	0	0	21
13	Jumlah pasien TB SO yang didampingi	0	6	0	0	6
14	Jumlah masyarakat yang mengikuti skrining TBC	1020	1440	47	2000	4507

Sumber : TB Rangers, 2023

Pada bulan Agustus hingga November 2023 TB Rangers telah menyumbangkan kontribusi angka masyarakat yang mendapatkan skrining tuberkulosis sebanyak 5.400 dengan jumlah titik skrining di wilayah Makassar sebanyak 270 titik. Melalui kegiatan skrining ini juga turut berkontribusi pada penemuan kasus baru tuberkulosis sebanyak 56 kasus. Kontribusi yang diberikan oleh TB Rangers mulai dari pencegahan, penanggulangan, hingga upaya keberlanjutan dapat dilihat pada tabel di atas.

Selain dalam bentuk kontribusi upaya penemuan kasus, TB Rangers memberikan sumbangsi dalam dunia pendidikan. Upaya penanggulangan tuberkulosis di YAMALI TB Sulawesi Selatan dijadikan sebagai objek penelitian skripsi oleh TB Rangers. Dengan demikian, TB Rangers tidak hanya berperan sebagai agen lapangan yang aktif dalam menemukan kasus tuberkulosis, tetapi juga sebagai mitra yang terlibat secara intelektual dalam upaya pendidikan dan penelitian, menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam penanggulangan penyakit ini.

## **KESIMPULAN**

TB Rangers Campus Leaders Program Batch 7-Yamali TB telah berhasil mencapai pencapaian signifikan dalam penanggulangan Tuberkulosis (TB) di Sulawesi Selatan. Melalui program pencegahan, sensitisasi, dan keberlanjutan, mereka berhasil melakukan skrining TB untuk 5,400 orang dengan 56 kasus baru terdeteksi. Inovasi seperti program pendampingan, formulir pelaporan diskriminasi, pengadaan Policy Paper, bank sampah, dan rumah singgah menunjukkan pendekatan holistik.

Rekomendasi melibatkan perkuatan kolaborasi lintas sektor, khususnya dengan pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan pendidikan. Pemanfaatan media sosial dan kampanye online perlu ditingkatkan untuk meningkatkan visibilitas. Peningkatan partisipasi masyarakat melalui pendekatan edukasi yang kreatif, interaktif, dan dukungan keuangan lebih lanjut diusulkan. Keseluruhan, TB Rangers memberikan dampak positif dalam penanggulangan TB, dan langkah-langkah ini perlu diteruskan menuju eliminasi TB pada tahun 2030, menjaga semangat kolaborasi dan inovasi untuk menciptakan lingkungan sehat dan bebas TB di Sulawesi Selatan serta menjadi contoh bagi program serupa di Indonesia.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kontribusi dalam prosiding ini. Terima kasih kepada Yamali TB Sulawesi Selatan, TB Rangers, Bakrie Center Foundation, peneliti, praktisi, dan peserta konferensi atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa. Semoga prosiding ini menjadi sumber inspirasi dalam penanggulangan Tuberkulosis. Terima kasih atas kontribusi Anda semua dalam upaya menciptakan dunia yang bebas dari Tuberkulosis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. 2023.  
<https://p2p.kemkes.go.id/laporan-kinerja-p2ptm-tahun-2023/>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Profil Kesehatan Tahun 2022  
<https://dinkes.sulselprov.go.id/document/Profil%20Kesehatan/>.
- Evaluasi Dan Capaian Tuberculosis di Kota Makassar - Dinas Kesehatan Kota Makassar Tahun 2023  
<https://www.dinkeskotamakassar.id/wp-content/uploads/2023/08/LKJIP-DINAS-KESEHATAN-MKS-2022-OK.pdf>.
- Global Tuberculosis Report Tahun 2022.  
<https://www.who.int/teams/global-tuberculosis-programme/tb-reports/global-tuberculosis-report-2022>.
- Kebijakan dan Pemantauan SPM TBC Serta Meningkatkan Kontribusi Dalam Eliminasi TBC di Indonesia - ADINKES Tahun 2023  
[https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/06/NSP-TB-2020-2024-Ind\\_Final\\_-BAHASA.pdf](https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/06/NSP-TB-2020-2024-Ind_Final_-BAHASA.pdf).
- Laporan Tahunan Program TBC Nasional Tahun 2022.  
<https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2023/09/Laporan-Tahunan-Program-TBC-2022.pdf>.
- Materi Monev TB - Dinas Kesehatan Kota Makassar Tahun 2023  
<https://bblabkesmasmakassar.go.id/monitoring-dan-evaluasi-program-tbc-di-sulawesi-selatan/>.